

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MENGGAMBAR DEKORATIF
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
DI KELAS V SD NEGERI 05 PASIA LAWEH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada program study pendidikan guru sekolah dasar*



OLEH:

**MIKO NASFIYULI
NIM : 1207393**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

Kata Kersembahan

*Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu serta berpengetahuan beberapa derajat (Al Maidah : 11)
Ya Allah... Ya Rabb lebih dari satu menit kurangkai kata tuk memanjat do'a setiap selesai sujud
ku, kuberharap akan raho mu...*

*Anugrahi ku dengan penuh ilmu dan angkat drajatku dengan nya
Segala puji dan syukurku bagi Allah
Jadikan lah keringat mereka sebagai mutiara yang berkilau saat mereka kelelahan
Jadikantak air mata mereka sebagai penyejuk dalam dahaga*

*Kupersembahkan karya ini untuk orang terkasih dalam hidupku
Untuk papa M. Nasir dan untuk mama Dariyetti Alm). Ananda ppersembahkan karya ini untuk
papa dan mama semoga ini dapat menjadi pengobat lelah.*

*Papa dan mama hanya Allah lah yang dapat membalaskan jasa dan pengorbanan
Ananda hanya dapat berdo'a semoga Allah memberikan kesempatan membahagiakan dan semoga
Allah mengampuni dosa-dosa mereka*

Terima kasih papa... terima kasihh mama....

Untuk saudari- saudariku yang tersayang

*Terimakasih kakak (Febri Susanti, SE, Trisna Apriyetti, S.Pd) dan Adikku (Dela Monica
Putri) setiap do'a dan dukungan baik moril maupun materil yang kalian berikan hanya dapat
kubalas dengan terimakasih. Semoga Allah membalas dengan pahala yang baik dan berlipat ganda.
Amin.. Ya Rabb.*

Untuk dosen PGSD WIP yang telah memberiku ilmu dan membimbingku...

*Terima kasih ananda ucapkan atas jasa dan kesabaran bapak dan ibuk dalam membimbingku
Dan yang tak kalah penting ucapan terimakasih kepada Bapak Drs. Yuniarul, M.Pd dan Ibuk
Dra. Rahmatina M.Pd selaku pembimbing dalam menydesaikan skripsi ini.*

*Terimakasih untuk teman-teman BK7 21 yang telah memberi semangat dan suport dalam
penyusunan skripsi ini. Yang belum SPd semoga cepat menyusul.*

*Ya Allah aku menyadari ini bukan akhir ddari segalanya namun merupakan awal perjuanganku
yang sesungguhnya. Ya Rabb, tetap bimbinglah aku dalam mengemban amanah ini, karna tanpa
Mu aku ini bakantlah apa-apa. Tuntunlah aku menjadi seorang yang berguna bagi keluarga, agama
dan negaraku. Hasilah aku dengan ilmu, kecerdasan dan ahlak yang baik.*

Amin... Ya Rabb

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kreatifitas Siswa Menggambar Dekoratif dengan Model Pembelajaran Langsung di Kelas V SD Negri 05 Pasia Laweh

Nama : Miko Nasfiyuli

Nim : 1207393

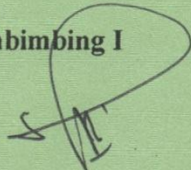
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FaKultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Desember 2016

Disetujui oleh

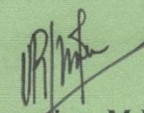
Pembimbing I



Drs. Yunisrul, M Pd

NIP. 19590612 1987410 1 001

Pembimbing II

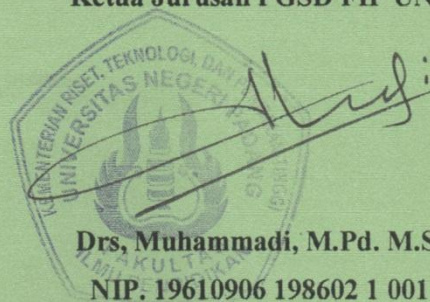


Dra, Rahmatina, M Pd

NIP. 19610212 198602 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs, Muhammadi, M.Pd. M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negri Padang

Judul : Peningkatan Kreatifitas Siswa Menggambar Dekoratif
dengan Model Pembelajaran Langsung di Kelas V SD Negri
05 Pasia Laweh Kabupaten Agam.

Nama : Miko Nasfiyuli

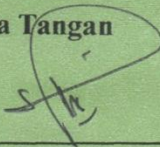
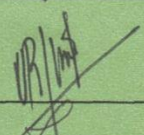
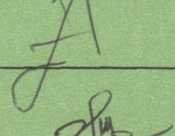
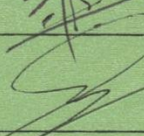

Nim : 1207393

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FaKultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Desember 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Yunisrul, M. Pd	 _____
Sekretaris : Dra. Rahmatina, M. Pd	 _____
Anggota : Dra, Zainarlis, M. Pd	 _____
Anggota : Dra. Harni, M. Pd	 _____
Anggota : Mansurdin, S. Sn M. Hum	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang bertanda Tangan Di bawah ini

Nama : Miko Nasfiyuli

Nim : 1207393

Seksi : BKT 21

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2016

Yang menyatakan



Miko Nasfiyuli

ABSTRAK

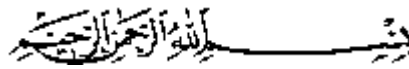
Miko Nasfiyuli, 2016 : Peningkatan Kreativitas Siswa Menggambar Dekoratif dengan Model Pembelajaran Langsung di Kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kreativitas siswa dalam pembelajaran menggambar dekoratif . Kondisi ini muncul karena guru belum mampu menyajikan pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara secara langsung. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya kreativitas siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model Pembelajaran Langsung.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa. Data penelitian ini diperoleh dari kegiatan pembelajaran menggambar dekoratif menggunakan model Pembelajaran Langsung bagi siswa kelas V SD.

Hasil penelitian siklus I pada aspek RPP diperoleh rata-rata 69,6% dengan kriteria cukup, pada siklus II menjadi 92,8% dengan kriteria sangat baik. Pada pelaksanaan pembelajaran, untuk aspek guru diperoleh rata-rata 71,25% dengan kriteria baik meningkat menjadi 87,5% dengan kriteria sangat baik, sedangkan untuk pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek siswa pada siklus I rata-ratanya yaitu 70% dengan kriteria baik meningkat pada siklus II menjadi 92,5% dengan kriteria sangat baik. Pada penilaian kreativitas siswa, yang terdiri dari penilaian proses dan hasil pada siklus I diperoleh rata-rata 69,6 dengan kriteria cukup dan pada siklus 2 rata-rata menjadi 83 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, model Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Siswa Menggambar Dekoratif dengan Model Pembelajaran Langsung Di Kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh Kabupaten Agam”. Salawat beriring salam semoga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd.M.Si selaku ketua jurusan PGSD, dan S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibuk Dra. Rahmatina selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Zainarlis, M.Pd selaku penguji Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku penguji II dan Bapak Mansurdi S.Sn, M.Hum selaku penguji III yang telah memberikan saran, masukan dan nasehat untuk perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan PGSD yang telah berbagi pengetahuan selama proses perkuliahan, serta staf tata usaha jurusan PGSD.
5. Bapak Patrizal, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 05 Pasia Laweh, Bapak dan Ibu majelis guru, staf pegawai serta siswa/siswi SD Negeri 05 Pasia Laweh yang telah banyak membantu selama proses penelitian.

6. Kedua orang tua, Ayahanda M. Nasir, Ibunda Dariyeti, serta keluarga yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a untuk peneliti.
7. Teman-teman mahasiswa S1 seksi BKT 21 (2012 Bukittinggi) serta rekan-rekan mahasiswa PGSD UNP yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan kepada peneliti oleh semua pihak di atas mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2014

Peneliti

Miko Nasfiyuli

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian teori	
1. Kreativitas	6
2. Pengertian Menggambar	6
3. Menggambar Dekoratif	8
a. Pengertian gambar dekoratif	8
b. Macam-macam motif hias pada gambar dekoratif.....	8
c. Tujuan menggambar dekoratif.....	10
d. Menggambar dekoratif.....	10
4. Hakikat Model Pembelajaran Langsung	11
a. Pengertian model pembelajaran langsung.....	11
b. Keunggulan model pembelajaran langsung	12
c. Langkah langkah model pembelajaran langsung	13
d. Penggunaan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran menggambar dekoratif	15

e. Penilaian dalam pembelajaran menggambar dekoratif	17
B. Kerangka Teori	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat penelitian.....	20
2. Subjek penelitian.....	20
3. Waktu/lama penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan jenis penelitian	
a. Pendekatan penelitian.....	21
b. Jenis penelitian	23
2. Alur Penelitian	24
3. Prosedur Penelitian.....	26
a. perencanaan	26
b. Pelaksanaan	27
c. pengamatan.....	28
d. Refleksi.....	29
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	30
2. Sumber Data Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	
1. Siklus I	
a. Pertemuan pertama.....	36
1) Perencanaan.....	36
2) Pelaksanaan	37
3) Pengamatan	42

4) Refleksi.....	55
b. Pertemuan 2	63
1) Perencanaan	63
2) Tindakan	64
3) Pengamatan	68
4) Refleksi	80
2. Siklus II	
a. Pertemuan 1	
1) Perencanaan	88
2) Tindakan	89
3) Pengamatan	92
4) Refleksi	102
B. Pembahasan	
1. Siklus 1.....	105
a. Perencanaan pembelajaran.....	105
b. Tindakan	107
c. Penilaian.....	108
2. Siklus 2.....	109
a. Perencanaan pembelajaran.....	109
b. Tindakan	111
c. Penilaian.....	112
BAB V Simpulan Dan Saran	
A. Simpulan	113
B. Saran	116

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	19
Bagan 2. Alur	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP siklus 1 pertemuan 1	120
Lampiran 2. Hasil pengamatan RPP siklus 1 pertemuan 1	126
Lampiran 3. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek guru).....	129
Lampiran 4. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek siswa)	133
Lampiran 5. Kriteria penilaian proses pada lembar pengamatan.....	137
Lampiran 6. Hasil pengamatan penilaian proses siklus 1 pertemuan 1	138
Lampiran 7. Kriteria penilaian hasil pada lembar pengamatan	139
Lampiran 8. Hasil pengamatan penilaian hasil siklus 1 pertemuan 1	140
Lampiran 9. Rekapitulasi penilaian kreativitas siswa siklus 1 pertemuan 1	141
Lampiran 10. RPP siklus 1 pertemuan 2.....	142
Lampiran 11. Hasil pengamatan RPP siklus 1 pertemuan 2.....	147
Lampiran 12. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek guru).....	150
Lampiran 13. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek siswa)	154
Lampiran 14. Kriteria penilaian proses pada lembar pengamatan.....	158
Lampiran 15. Hasil pengamatan penilaian proses siklus 1 pertemuan 2	159
Lampiran 16. Kriteria penilaian hasil pada lembar pengamatan	160
Lampiran 17. Hasil pengamatan penilaian hasil siklus 1 pertemuan 2.....	161
Lampiran 18. Rekapitulasi penilaian kreativitas siswa siklus 1 pertemuan 2	162
Lampiran 19. RPP siklus 2 pertemuan 1	163
Lampiran 20. Hasil pengamatan RPP siklus 2 pertemuan 1	167
Lampiran 21. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek guru).....	170
Lampiran 22. Hasil pengamatan pembelajaran (aspek siswa)	174

Lampiran 23. Kriteria penilaian proses pada lembar pengamatan.....	178
Lampiran 24. Hasil pengamatan penilaian proses siklus 2 pertemuan 1	179
Lampiran 25. Kriteria penilaian hasil pada lembar pengamatan	180
Lampiran 26. Hasil pengamatan penilaian hasil siklus 2 pertemuan 1	181
Lampiran27. Rekapitulasi penilaian kreativitas siswa siklus 2 pertemuan 1	182
Lampiran 28. Rekapitulasi penilaian kreativitas siswa.....	183
Lampiran 29.Dokumentasi proses pelaksanaan pembelajaran	184
Lampiran 30. Dokumentasi hasil rancangan siswa	186

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) diberikan untuk menumbuhkan pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi dan berapresiasi. Dalam membentuk sikap kreatif dan kritis pada siswa, SBK memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman dan pengembangan kreasi dan keterampilan yang dimilikinya untuk menghasilkan karya bebas.

Menurut Sumanto (2006:141) “Berkreasi dalam pelajaran SBK memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi rasa keindahan, kesabaran, kecekatan dan keterampilan.” Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan merupakan integrasi dari bidang pendidikan seni rupa, seni musik, seni tari dan keterampilan yang memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Menurut Depdiknas (2006:612) “Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia serta fasilitas yang tersedia”. Misalnya seni rupa.

Menggambar dekoratif merupakan salah satu dari pembelajaran seni rupa di sekolah dasar. Sumanto (2006:55) “Menggambar dekoratif adalah kegiatan membuat gambar yang berbentuk hiasan bidang atau menghias benda”. Menggambar dekoratif dapat mengembangkan kreatifitas siswa karena sesuai dengan pendapat ahli di atas, pada saat menghias benda diperlukan kreativitas baik dalam segi bentuk, warna maupun keindahannya.

Tanpa kreatifitas yang dimiliki siswa tidak mungkin hal tersebut dapat terlaksana. Disinilah peran guru sangat penting agar kreatifitas dan potensi siswa dapat berkembang melalui menggambar dekoratif.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lihat di SD Negeri 05 Pasia Laweh pada tanggal 27 Maret 2015, dalam pembelajaran gambar dekoratif guru mencontohkan di depan kelas dengan menggambarkan satu jenis motif seperti motif tumbuhan. Sehingga kurang memancing imajinasi dan rasa ingin tahu siswa. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru kurang membantu siswa dalam mengembangkan ide serta gagasan, Dalam pembelajaran gambar dekoratif yang seharusnya dilakukan oleh guru adalah memberikan contoh-contoh yang dapat menambah imajinasi dan kreatifitas siswa dalam menggambar dekoratif, serta memberi kesempatan pada siswa mengembangkan ide dan gagasan kreatifnya dalam berkarya.

Dampak yang terlihat dari cara mengajar guru di SD ini adalah siswa membuat karya yang tidak jauh berbeda dengan yang sudah dicontohkan guru dan hasil yang diperolehpun tidak beragam, karena semuanya membuat gambar dengan motif tumbuhan. Dangkalnya materi pembelajaran mengakibatkan kurangnya interaksi/tanya jawab baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lain. Begitu pula dengan refleksi, waktu yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk merefleksi kegiatan dalam pembelajaran malah digunakan anak untuk membicarakan hal-hal yang tidak terkait dalam materi pembelajaran. Dampaknya, siswa bisa saja membuat kesalahan yang sama dalam pembelajaran. Hal inilah

yang menyebabkan pembelajaran seni rupa di SD Negeri 05 Pasia Laweh menjadi kurang efektif dan kurang mendorong peningkatan kreativitas siswa. Untuk itu, penting bagi guru mengajarkan pendidikan seni dengan langkah yang tepat. Dari masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba mencari solusi yang diharapkan dapat membantu mengurangi masalah yang dihadapi dan dapat menambah keterampilan serta kreativitas siswa. Apabila seorang guru dapat menggunakan model yang menarik dan bervariasi dalam mengajar, pembelajaran akan lebih bersemangat dan menambah ketertarikan siswa. Salah satu model yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran menggambar dekoratif adalah model pembelajaran langsung. Menurut Arend (dalam Trianto, 2009:41) model pembelajaran langsung adalah “salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan teori pengetahuan dan langkah-langkah pengetahuan yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah”.

Menurut Yatim (2009:281) Keunggulan dari model pembelajaran langsung dalam pembelajaran menggambar dekoratif diantaranya adalah:

- 1) siswa dapat memusatkan perhatiannya pada pokok bahasan yang akan dipelajari.
- 2) siswa memperoleh pengalaman yang dapat membentuk ingatan yang kuat.
- 3) pertanyaan-pertanyaan yang timbul dapat dijawab sendiri oleh siswa pada saat dilaksanakannya pembelajaran.
- 4) apabila terjadi keraguan siswa dapat menanyakan secara langsung kepada guru.
- 5) kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki karena siswa langsung diberikan contoh konkretnya.

Dari beberapa keunggulan tersebut maka model pembelajaran langsung cocok digunakan dalam pembelajaran menggambar dekoratif. Karena itu penulis melaksanakan penulisan terhadap siswa kelas V SDN 05 Pasia Laweh dengan judul **“Peningkatan Kreativitas Siswa Menggambar Dekoratif dengan Model Pembelajaran Langsung Di Kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan kreativitas siswa menggambar dekoratif dengan model Pembelajaran Langsung di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh. Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus, yakni:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model pembelajaran langsung di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh Kabupaten Agam?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model pembelajaran langsung di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh V Kabupaten Agam?
3. Bagaimana peningkatan kreativitas siswa membuat dekoratif dengan model pembelajaran langsung di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka secara umum yang menjadi tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model Pembelajaran Langsung di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh. Secara khusus tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model pembelajaran langsung di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan kreativitas siswa membuat gambar dekoratif dengan model pembelajaran langsung di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh.
3. Peningkatan kreativitas membuat gambar dekoratif dengan model pembelajaran langsung di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi SD khususnya pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dengan model pembelajaran langsung di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh. Secara praktis, hasil penulisan ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kreativitas dan hasil pembelajaran seni rupa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran seni rupa dengan model pembelajaran langsung.

3. Bagi penulis, untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran seni rupa dengan model pembelajaran langsung.
4. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan model pembelajaran langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan proses pembelajaran menggambar dekoratif dengan motif hias nusantara di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh terdiri dari 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 1, kemampuan guru dalam merancang RPP masih perlu ditingkatkan, karena masih terdapat beberapa kekurangan antara lain materi ajar belum sesuai dengan lingkungan siswa, materi ajar belum dipaparkan dengan jelas, sumber/media belum sesuai dengan tujuan pembelajaran dan lingkungan, teknik pembelajaran belum sesuai dengan model pembelajaran, karakteristik siswa serta dengan tujuan pembelajaran.

Persentase tingkat keberhasilan guru dalam merancang RPP pada siklus 1 pertemuan 1 67,8% dengan kriteria cukup, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh persentase 71,4% dengan kriteria baik. Maka perolehan rata-rata persentase tingkat keberhasilan dalam merancang RPP untuk siklus 1 adalah 69,6% dengan kriteria cukup. Pada siklus 2 guru melakukan perbaikan dari kekurangan yang terdapat pada siklus 1 sehingga kemampuan guru dalam merancang RPP meningkat, deskriptor yang belum muncul pada siklus 2 ini yaitu kesesuaian materi ajar dengan lingkungan

siswa dan kesesuaian sumber/media dengan lingkungan. Persentase tingkat keberhasilannya pada siklus 2 adalah 92,8% dengan kriteria sangat baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran langsung, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang ditandai dengan belum munculnya beberapa deskriptor baik pada aspek guru maupun aspek siswa.

Pada aspek guru, pada pertemuan 1 diperoleh persentase tingkat keberhasilannya 65% dengan kriteria cukup, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh persentase 77,5% dengan kriteria baik. Maka perolehan rata-ratanya untuk siklus 1 ini adalah 71,25 % dengan kriteria baik. Pada siklus ini terdapat 9 deskriptor yang belum muncul yaitu meminta siswa duduk dengan tenang di bangkunya pada awal pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indicator, membimbing siswa mengkombinasikan warna, memberi kesempatan siswa mengemukakan gagasannya, meminta siswa bertanya jawab yang terkait dengan materi, menjaga ketertiban kelas saat terjadi interaksi, meminta siswa melakukan perbaikan setelah refleksi, memberi penguatan terhadap partisipasi siswa dalam menyimpulkan pembelajaran serta menjaga ketertiban saat menutup pembelajaran.

Pada siklus 2 dilakukan perbaikan sehingga deskriptor yang belum muncul berkurang menjadi 5 deskriptor, diantaranya yaitu meminta siswa

duduk dengan tenang di bangkunya pada awal pembelajaran, menjaga ketertiban kelas saat terjadi interaksi, meminta siswa melakukan perbaikan setelah refleksi, memberi penguatan terhadap partisipasi siswa dalam menyimpulkan pembelajaran serta menjaga ketertiban saat menutup pembelajaran. Maka pada siklus 2 diperoleh rata-rata persentase tingkat keberhasilannya 92,5 % dengan kriteria sangat baik.

Pada aspek siswa, untuk pertemuan 1 diperoleh persentase tingkat keberhasilannya 62,5% dengan kriteria cukup, sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh persentase 77,5% dengan kriteria baik. Maka perolehan rata-rata persentasenya adalah 70% dengan kriteria baik. Pada siklus ini terdapat 9 deskriptor yang belum muncul yaitu duduk dengan tenang di bangku masing-masing saat awal pembelajaran, tidak meribut saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengkombinasikan warna dalam tahap penyelesaian gambar, mengemukakan gagasan dalam pembelajaran, bertanya jawab sesuai dengan materi, tidak meribut saat berinteraksi, memperbaiki kekurangan setelah terjadi refleksi, mendengar penguatan guru saat menyimpulkan pembelajaran, serta menjaga ketertiban saat guru menutup pembelajaran.

Pada siklus 2 dilakukan perbaikan sehingga deskriptor yang belum muncul berkurang menjadi 3 deskriptor, yaitu tidak meribut saat berinteraksi, memperbaiki kekurangan setelah refleksi serta mendengar penguatan guru saat menyimpulkan pembelajaran. Persentase tingkat keberhasilannya meningkat menjadi 92,8% dengan kriteria sangat baik.

3. Penilaian

Pada siklus 1 diperoleh rata-rata penilaian proses 69,75 dengan kriteria cukup. Sedangkan untuk rata-rata penilaian hasil adalah 71.0 dengan kriteria baik. Berdasarkan perolehan penilaian proses dan hasil ini, di dapat rata-rata pada penilaian kreativitas siswa untuk siklus 1 adalah 70.4 dengan kriteria baik. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus 2 maka diperoleh rata-rata penilaian prosesnya adalah 80.9 dengan kriteria sangat baik dan rata-rata penilaian hasilnya adalah 85.3 dengan kriteria sangat baik. Maka diperoleh peningkatan rata-rata penilaian kreativitas siswa untuk siklus 2 menjadi 83.1 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan rekapitulasi penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran siswa tersebut, terlihat bahwa penggunaan model Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan kreativitas siswa di kelas V SD Negeri 05 Pasia Laweh Kabupaten Agam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan suatu pembelajaran, sebaiknya guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Kemudian guru juga harus memahami model tersebut dan merancang rencana berdasarkan model yang digunakan dengan baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menggambar dekoratif dengan motif hias

nusantara di kelas V adalah dengan penggunaan model Pembelajaran Langsung.

2. Dalam melaksanakan pembelajaran, haruslah disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya, agar pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran membuat gambar dekoratif dengan menggunakan model Pembelajaran Langsung sebaiknya guru juga menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan langkah-langkah Pembelajaran Langsung.
3. Dalam menilai kreativitas siswa, sebaiknya guru tidak hanya cenderung menilai kepada hasil akhir karya siswa, sebab pengembangan kemampuan dan kreativitas juga dapat dilihat dari proses pembelajaran. Model Pembelajaran langsung merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran membuat gambar dekoratif, sebab model pembelajaran langsung juga memperhatikan proses dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*.
<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> (diakses tanggal 2 April 2015)
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudrajat, Akhmad. 2011. *Model Pembelajaran Langsung*. (online).
<http://trismomarsa.blogspot.com> (diakses tanggal 29 Desember 2012).
- Yusuf, A. Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Couto,dkk. 2009. *Seni Rupa: Teori dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Erizco, Coyac. 2010. *Model Langsung*.
<http://erizco.wordpress.com/2010/04/02/model-Langsun/> (diakses tanggal 2 April 2015)
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*.
Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hafiz, Abd. 2009. *Ranah Seni*. Padang: Jurusan Seni Rupa FBSS UNP.
- Wardhani, Igak dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:UT
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kusumah . 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks
- Yoki, Mirantiyo. 2012. *Gambar Dekoratif Motif Hias*.
<http://yokimirantiyo.blogspot.com/2012/12/gambar-dekoratif-motif-hias.html> (diakses tanggal 28 Maret2015)